

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA DENGAN TEKS
DESKRIPSI MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK PAIR SHARE* PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SDN SIDOSERMO 1 SURABAYA**

Indah dwi suwarni¹, Wiryanto², Lailatulmufidah³

¹²³PGSD FKIP Universitas Negeri Surabaya

¹ppgindahsuwarni97730@program.belajar.id, ²wiryanto@unesa.ac.id,

³lailatulmufidah424@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research aims to improve the reading comprehension ability of descriptive text of class IV students at Sidosermo 1 State Elementary School, Surabaya, by implementing the think pair share (TPS) type cooperative learning model. The population in this study were all fourth grade students at Sidosermo 1 State Elementary School, Surabaya, with a total of 26 students, divided into 12 boys and 14 girls. This research was conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings. Data collection in this research used documentation observation and tests. The research uses qualitative and quantitative data analysis techniques. Based on the results of data analysis, it can be seen that the results of students' presentation of completeness in the first cycle of the first meeting was 41.67% in the very poor category, then experienced an increase in the first cycle of the second meeting of 58.33%. Meanwhile, in the second cycle of the third meeting, it was found that the percentage of student completion was 83% in the good category, then in the second cycle of the last meeting the percentage value reached 91.66%. So it can be concluded that the application of the think pair share (TPS) type cooperative learning model can improve the reading comprehension ability of class IV students at Sidosermo 1 Surabaya State Elementary School.

Keywords: Cooperative Learning Model Think Pair Share Type, Ability To Understand Reading Descriptive Text, Elementary School

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca teks deskripsi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sidosermo 1 Surabaya, dengan penerapan model belajar kooperatif tipe think pair share (TPS). Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sidosermo 1 Surabaya dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang yang terbagi atas 12 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dokumentasi dan tes. Penelitian menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil analisa data dapat diketahui hasil presentasi ketuntasan siswa pada siklus I pertemuan pertama sebesar 41,67% dengan kategori sangat kurang, kemudian mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan ke-2 sebesar 58,33%. Sedangkan pada siklus II pertemuan ke-3 diketahui presentase ketuntasan siswa sebesar 83% dengan kategori baik, kemudian pada siklus II pertemuan terakhir nilai presentase mencapai 91,66%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe think pair share (TPS) dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca teks deskripsi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sidosermo 1 Surabaya.

Kata Kunci: Model pembelajaran kooperatif tipe think pair share, kemampuan pemahaman membaca teks deskripsi, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan suatu tuntutan profesional bagi para pendidik. Penguasaan materi ajar dari seorang pendidik bukan satu-satunya jaminan untuk suksesnya kegiatan pembelajaran bagi para peserta didik banyak hal lain yang mempengaruhi seperti penerapan implementasi penilaian pembelajaran dan penggunaan media yang relevan dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar peserta didik yang maksimal.

Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat 4 keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Keterampilan-keterampilan itu di antaranya keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling mempengaruhi satu sama lainnya pada saat guru memberikan pelajaran salah satunya pelajaran bahasa Indonesia.

Salah satu komponen yang berpengaruh dalam pendidikan adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan interaktif edukatif antara peserta didik dengan guru peserta didik dengan lingkungan sekolah. Guru adalah salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran di dalam proses belajar-mengajar guru mempunyai tugas yang besar untuk mendorong siswa agar mampu memahami pada saat proses pembelajaran.

Kemampuan keterampilan membaca merupakan keharusan dalam kehidupan tidak hanya dari segi kehidupan pendidikan tetapi juga sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat dengan membaca deskripsi peserta didik akan lebih mengetahui segala sesuatu peserta didik juga akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi. Keterampilan membaca deskripsi merupakan modal utama peserta didik dengan kemampuan tersebut peserta didik dapat mempelajari ilmu lain dan dapat mengkomunikasikan gagasannya atau mengekspresikan

dirinya. Dalam penelitian ini model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berperan penting dalam kelancaran membaca teks deskripsi. Guru memberikan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) dengan cara memberikan pemahaman terkait struktur membaca teks deskripsi memberikan stimulus melalui video yang meningkatkan pemahaman memberikan pengarahannya, memberikan waktu membaca dan memberikan apresiasi guna siswa lebih giat untuk meningkatkan keterampilan membaca.

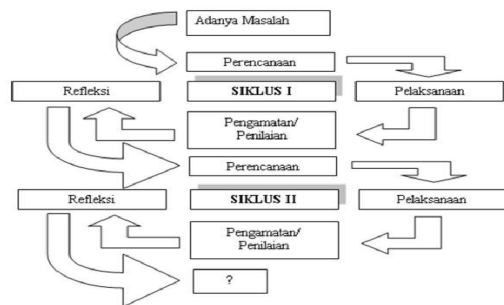
Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan membaca deskripsi dan pemahaman teks pada siswa kelas IV di SDN Sidosermo 1 Surabaya. Berdasarkan paparan di atas, penelitian memfokuskan pada model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) untuk meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks deskripsi pada peserta didik terutama dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi pemahaman membaca teks deskripsi. Pada penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan di kelas IV SDN Sidosermo 1 Surabaya yang

berjudul " Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Membaca Dengan Teks Deskripsi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN Sidosermo 1 Surabaya" Tujuan penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) terhadap peningkatan kemampuan membaca teks deskripsi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) melibatkan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pada tahap awal penelitian, peneliti membaca referensi terkait penelitian tindakan kelas kemampuan pemahaman membaca dengan teks deskripsi.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan metode kualitatif. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian di dalam kelas melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru penelitian dilakukan dengan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki proses

pembelajaran di kelas melalui suatu tindakan dalam suatu siklus (Ananda, 2019). Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV di SDN Sidosermo 1 Surabaya dengan jumlah 26 siswa, rangkaian langkah yang terdiri dari 2 siklus, setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan tindakan (*acting*), tahap observasi (*observing*) dan tahap refleksi (*reflecting*). Tahapan tersebut kemudian dapat divisualisasikan kedalam bentuk bagan yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.1 Alur Pelaksanaan

1. Perencanaan (*planning*)

Tahap perencanaan berdasarkan hasil diskusi dengan guru SDN Sidosermo 1 Surabaya, langkah awal dimana perencanaan, strategi dan prosedur tindakan dibentuk guna menentukan apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Dalam tahap ini dilakukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

instrumen penelitian untuk membantu proses perekaman fakta yang ditemukan selama tindakan berlangsung serta indikator ketercapaian peningkatan motivasi dan hasil belajar.

2. Tindakan (*Acting*)

Tahap tindakan merupakan implementasi dari tahap perencanaan. Skenario tindakan yang telah dirancang kemudian diaplikasikan ke dalam proses pembelajaran yang sebenarnya. Meskipun tindakan dilakukan berdasarkan rancangan namun perlu diperhatikan bahwa pembelajaran harus tetap berjalan secara alami dan wajar sehingga tidak terkesan dibuat-buat.

3. Obsevasi (*Observing*)

Tahap ini dilaksanakan berdampingan dengan tahap tindakan, sehingga keduanya berlangsung pada waktu yang bersamaan. Adapun yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengamati serta mencatat fakta dan gejala yang ditemukan ketika tindakan sedang berlangsung.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi digunakan untuk menganalisis dan melihat kembali hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Hasil temuan yang

diperoleh akan digunakan untuk menentukan rencana pada siklus berikutnya. Refleksi dilakukan setelah memperoleh hasil data observasi selama proses pembelajaran. Kemudian hasil tersebut dibuat kesimpulan untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan selama proses pembelajaran. Kegiatan refleksi ini berguna untuk perencanaan tindakan pada siklus ke-II. PTK dilaksanakan 2 siklus dan akan dilakukan siklus selanjutnya jika permasalahan pada siklus ke dua belum terselesaikan.

Dalam pelaksanaannya penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan 2 siklus.

Data kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru saat proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan data kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis nilai rata-rata dan persentase skor hasil keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi dengan model *Think Pair Share* (TPS). Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas

5 kriteria penilaian yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Sangat Kurang. Adapun kriteria tersebut yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi

Nilai Siswa	Klasifikasi
90-100	Sangat Baik (SB)
80-89	Baik (B)
70-79	Cukup (C)
60-69	Kurang (K)
< 60	Sangat Kurang (SK)

Untuk menghitung keberhasilan belajar siswa secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dimulai dari siklus I dan siklus II, kemampuan pemahaman membaca teks deskripsi siswa kelas IV SDN Sidosermo 1 Surabaya memperoleh peningkatan pada tiap siklusnya. Hasil penelitian tindakan kelas (PTK) ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif *think pair share* (TPS) dapat meningkatkan kemampuan membaca deskripsi pemahaman teks siswa. Dapat dilihat melalui hasil perolehan nilai kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I dan

Siklus II. Proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan langkah-langkah model kooperatif tipe *think pair share*. Pada tahap tersebut juga dilakukan observasi terhadap kemampuan pemahaman membaca dengan teks deskripsi pada siswa. Hasil pelaksanaan observasi kemampuan pemahaman membaca dengan teks deskripsi siswa kelas IV SDN Sidosermo 1 Surabaya pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Perolehan Nilai Keterampilan Membaca Deskripsi Pemahaman Teks Siswa kelas IV SDN Sidosermo 1 Surabaya.

Siklus I			Siklus II		
Pertemuan	Presentase (%)	Kategori	Pertemuan	Presentase (%)	Kategori
Pertemuan I	41,67	Sangat Kurang	Pertemuan I	83	Baik
Pertemuan II	58,33	Sangat Kurang	Pertemuan II	91,66	Sangat Baik
Rata-Rata	50	Sangat Kurang	Rata-Rata	87,33	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan siswa pada siklus I pertemuan pertama hanya sebesar 41,67% dengan kategori sangat kurang, sedangkan pada siklus I pertemuan ke-2 mencapai 58,33% dengan kategori sangat kurang, berdasarkan data-data tersebut

peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus I masih belum berhasil karena belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Kemudian rata-rata perolehan nilai keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Sidosermo 1 Surabaya pada siklus II pertemuan ke-3 diketahui presentase ketuntasan siswa sebesar 83% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II pertemuan terakhir mencapai 91,66% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan data-data yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah dikatakan berhasil atau sudah mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Oleh karena itu peneliti menyudahi pelaksanaan tindakan kelas (PTK) hanya sampai siklus II.

Meningkatnya kemampuan pemahaman membaca dengan teks deskripsi siswa di siklus II diakibatkan karena adanya refleksi terhadap persoalan-persoalan yang didapat saat pelaksanaan siklus I. Hasil refleksi siklus I didapatkan beberapa permasalahan antara lain, guru masih sulit mengkondisikan siswa saat siswa berdiskusi dengan kelompoknya, masih banyak siswa kurang aktif

dalam proses pembelajaran, siswa masih sulit menemukan ide pokok, masih banyak siswa yang belum berani menyampaikan pendapat. Dalam tugas berkelompok membaca deskripsi seharusnya semua siswa berperan aktif dalam mengerjakan tugas, bukan hanya beberapa siswa saja yang berperan aktif dalam setiap kelompok. Hasil tindakan pada siklus I menunjukkan kemampuan pemahaman membaca teks deskripsi siswa sudah meningkat. Namun, belum mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan sedangkan persentase belajar harus diperlukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya pada siklus ke II.

Berdasarkan masalah-masalah yang di sebutkan di atas maka pada siklus II peneliti dan guru berdiskusi dan merubah tindakan salah satunya adalah perubahan anggota kelompok dari siswa yang tingkat intelegensinya tinggi, sedang dan kurang, guru harus membimbing siswa ketika sedang mengerjakan tugas kelompok supaya siswa berperan aktif di saat mengerjakan tugas kelompoknya. Temuan penelitian ini memberikan sebuah gambaran atau pengetahuan bagi pembaca khususnya para guru mengenai pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang tepat

untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca teks deskripsi siswa. Khususnya model kooperatif *think pair share* (TPS) yang mana dari penelitian yang telah dilakukan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca dengan teks deskripsi pada siswa kelas IV di SDN Sidosermo 1 Surabaya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan peneliti dengan penerapan model kooperatif *think pair share* (TPS) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Sidosermo 1 Surabaya. Hal ini dapat diamati dari hasil presentase ketuntasan siswa pada siklus I pertemuan pertama sebesar 41,67% dengan kategori sangat kurang, mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan ke-2 sebesar 58,33% dengan kategori sangat kurang. Sedangkan pada siklus II pertemuan ke-3 diketahui presentase ketuntasan siswa sebesar 83% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II pertemuan terakhir mencapai 91,66% dengan kategori sangat baik. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini guru dapat melakukan

pembelajaran meningkatkan kemampuan pemahaman membaca teks deskripsi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *think pair share* (TPS) di SDN Sidosermo 1 Surabaya

Kemandirian Belajar dan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa SMA

Prabawa, H. (2013) *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengembangkan Paragraf Deskripsi Dengan Metode Think – Pair Share Pada Siswa Kelas Iv Sdn I Kokosan Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013*

DAFTAR PUSTAKA

Ilham, R. (2023). *Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan penerapan model kooperatif think pair share di sekolah dasar.*

Darwati, Y (2017) *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match Pada Mata Pelajaran IPS Materi Koperasi dan Kesejahteraan rakyat kelas IV MIS AL-MUTTAQIN Dusun Karang Sari Kec. Padang Tualang Kab. Langkat TA. 2016/2017*

Melati, L, S. (2010) *Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan model kooperatif think pair share pada kelas V SDN Pajang I No 93 Surakarta*

Iriani, S. (2017). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sdn 004 Pagaran Tapah Darussalam Sdn 004 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu*

Dinilla, M. (2020). *Implementasi Metode Inkuiri dalam Matematika untuk Meningkatkan*

Sambodi, S. (2019). *Pembelajaran dengan Teknik Pelatihan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Pribadi pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 9 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2014/2015.* Jurnal Ilmiah Dikdaya, 9(1), 156.
<https://doi.org/10.33087/dikdaya.v9i1.136>

Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* ALFABETA.

Sukriyani, R., Nufus, H., & Agustina, J. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Siswa Kelas Vii Menulis Surat Pribadi Dan Dinas*
<http://bastra.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/25%0A>

Surya, Y., F. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan Matematika, 2(1), 154-163

Tarigan, H. G. (2015). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.